

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan satu cara yang sering dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan yang bertujuan untuk menentukan suatu metode yang baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini menjelaskan mengenai pelaksanaan proses belajar yang nantinya akan menjadi sebuah kesimpulan. Dalam PTK ini penulis akan menerapkan modifikasi alat untuk meningkatkan hasil belajar pada permainan sepakbola.

1. Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Arikunto (2010, hlm 130) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam siklus-siklus tindakan kelas. Dalam penelitian ini, direncanakan terdiri dari dua siklus tindakan. Langkah awal yang dilakukanguru adalah melakukan identifikasi permasalahan kelas melalui observasi awal pada hasil belajar/kemampuan siswa pada materi sepakbola. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat yang harus dilakukan guru dalam menyelesaikan masalah rendahnya kemampuan dan antusias siswa pada materi sepakbola.

Pengertian penelitian tindakan kelas ini ialah sebuah metode yang dilakukan oleh seseorang untuk memecahkan atau mencari solusi yang terjadi dalam sebuah situasi pembelajaran, dimana seseorang tersebut terjun langsung didalamnya dan berusaha untuk memberikan suatu tindakan perubahan yang lebih baik dan mudah diterima sampai akhirnya masalah yang ada teratasi dengan tindakan-tindakan yang telah diberikan.

Dalam penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) tidak terbatas pada ruang kelas saja, melainkan dimana saja guru mengajar. *Classroom Action Research* juga berarti penelitian yang bersifat partisipatif dan kolaboratif, yaitu

penelitian yang dilakukan oleh orang yang berkepentingan seperti peneliti dan diamati oleh rekan-rekannya.

Menurut McNiff (1992, hlm. 1 yang dikutip oleh Supriadi (2009, hlm/ 102) menjelaskan bahwa “(PTK) mendorong sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.” Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mendorong guru untuk berani bertindak dan berfikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya secara profesional.

B. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Kartika XIX-2 Bandung pada kelas XI IPA dengan jumlah 33 siswa, terdiri dari 17 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Tabel 3.1

Tabel Waktu Penelitian

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus
Kamis	2 Februari 2017	11.15-13.00	Observasi Awal
Kamis	9 Februari 2017	11.15-13.00	1 tindakan 1
Kamis	16 Februari 2017	11.15-13.00	1 tindakan 2
Kamis	23 Februari 2017	11.15-13.00	2

2. Tempat Penelitian

Rendi Chandra Rihadi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI MODIFIKASI ALAT DI SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG

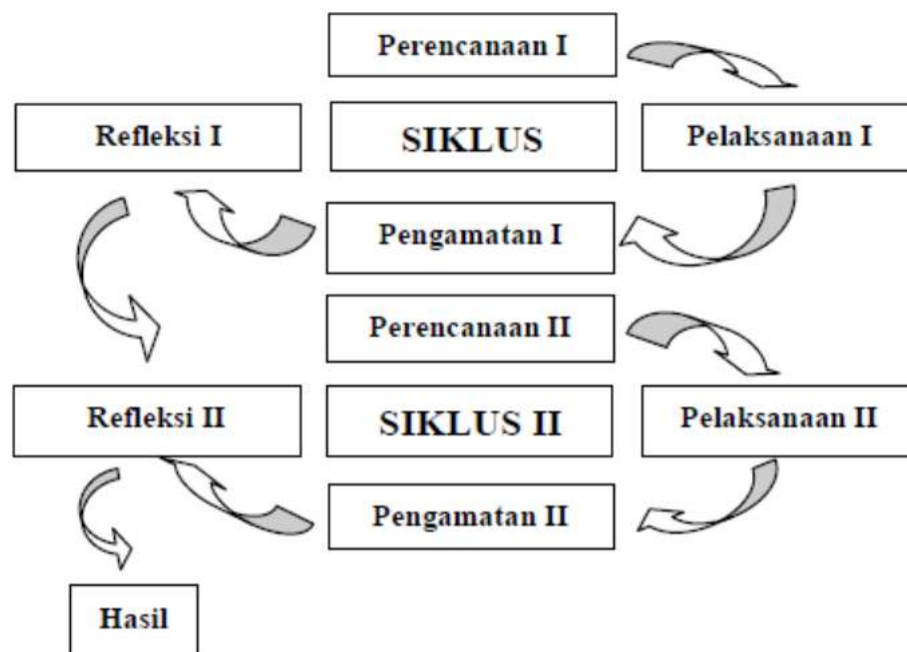
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Kartika XIX-2 Bandung, untuk mata pelajaran pendidikan jasmani. Lokasi ini berada di Jalan Pak Gatot Raya (KPAD Geger Kalong) Kota Bandung.

D. Prosedur Penelitian

Alur penelitian kelas ini dilaksanakan merujuk pada tahap penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin dalam Hidayat (2011, hlm. 34-35) yaitu “Terdiri atas 4 (empat) komponen, yaitu (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *acting*, (3) pengamatan atau *observing*, dan (4) refleksi atau *reflecting*.”

Gambar 3.1
Alur Penelitian



1. Tahap Merencanakan Tindakan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksaaan Pembelajaran (RPP)
 - 1) Identitas mata pelajaran
 - 2) Standar Kompetensi

Rendi Chandra Rihadi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI MODIFIKASI ALAT DI SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Kompetensi Dasar
- 4) Indikator pencapaian kompetensi
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Karakter siswa yang diharapkan
- 7) Materi ajar
- 8) Metode pembelajaran
- 9) Kegiatan pembelajaran: Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu :
 - (a). Kegiatan awal (b) Kegiatan inti (c). Kegiatan penutup.
- 10) Alat dan sumber belajar
- 11) Penilaian hasil belajar

b. Mempersiapkan sarana dan prasarana dan alat-alat pembelajaran

Alat yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran ini antara lain:

- (1) Bola modifikasi
- (2) Gawang modifikasi
- (3) Peluit
- (4) Buku panduan

c. Membuat format-format observasi pelaksanaan

Format observasi yang dibuat dalam penelitian ini adalah format yang ada.

d. Menyiapkan observer, (kesediaan observer, apa yang harus dilakukan observer, membuat kesepakatan dan pemahaman tentang hal-hal yang diteliti).

2. Tahap Melakukan Tindakan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah menerapkan tindakan yang mengacu dalam skenario yang direncanakan dalam perencanaan diatas.

3. Tahap Melakukan Observasi

Tahapan ini peneliti bersama observer bekerjasama dalam merekam data hasil dari pelaksanaan kegiatan. Perekaman data atau pengumpulan data dengan menggunakan format yang sudah disediakan oleh peneliti.

4. Tahap Analisis Data dan Refleksi

Pada tahap analisis data dan refleksi peneliti menganalisis data, mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian kemudian memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk dilakukan pada tahap/siklus berikutnya.

Seperti menurut Hidayat (2011, hlm 39) mengatakan:

Dalam tahap ini, ada empat kegiatan yang dilakukan, yaitu: (1) menentukan prosedur analisis; (2) membuat refleksi berkenaan dengan proses tindakan, apa yang telah terjadi dan tidak terjadi, mengapa segala sesuatu yang terjadi dan atau tidak terjadi, serta menjajagi alternatif-alternatif solusi yang perlu dikaji, dipilih dan dilaksanakan untuk mewujudkan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, dalam refleksi dilakukan analisis tentang masalah dan hambatan yang telah dan mungkin dihadapi, sekaligus melakukan sintesis untuk menemukan kesamaan esensinya secara konseptual sehingga dapat ditampilkan sebagai satu kesatuan. (3) merumuskan dampak tindakan, dan (4) menentukan kriteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema proseduralnya. Kesemua komponen itu dilakukan setelah melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai karakter dan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan dasar keterampilan pada pembelajaran permainan sepakbola.

Untuk melakukan PTK terlebih dahulu harus memahami deskripsi masalah pembelajaran yang akan dicarikan solusinya. Untuk maksud tersebut tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi awal agar mengetahui masalah yang terjadi dalam pembelajaran di sekolah tersebut. Observasi yang dilakukan harus terfokus langsung pada aspek-aspek yang terdapat dalam pembelajaran bola besar khususnya permainan sepakbola di SMA Kartika XIX-2 Bandung. Hasil dari observasi awal tersebut untuk menindak lanjuti tindakan-tindakan sebagai bagian dari siklus penelitian selama penelitian berlangsung.

Kurikulum yang di gunakan di sekolah tersebut adalah kurikulum Nasional atau kurikulum yang disahkan pada tahun 2013. Pembelajaran permainan sepakbola dialokasikan waktu kegiatannya sesuai dengan jadwal mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Berikut ini adalah

Rendi Chandra Rihadi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI MODIFIKASI ALAT DI SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan yang ditemukan dalam observasi awal yang dilaksanakan di SMA Kartika XIX-2 Bandung diantaranya:

1. Gaya mengajar yang dilakukan guru cenderung bersifat tradisional.
2. Tugas gerak dalam pembelajaran sepakbola disampaikan tidak maksimal sehingga siswa kurang bisa melakukan tugas gerak dengan maksimal.
3. Guru tidak bisa memberikan contoh gerakan keterampilan permainan sepakbola yang begitu baik sehingga siswa merasa bingung dalam melaksanakan tugas gerak.
4. Pemberian materi pembelajaran yang diberikan terkesan monoton sehingga pembelajaran yang dirasakan oleh siswa terkesan membosankan.
5. Kurangnya motivasi serta koreksi jika siswa melakukan kesalahan oleh guru sehingga siswa tetap melakukan gerakan yang kurang baik.

E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Prinsip dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran. Maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Menurut Hidayat (2011, hlm. 39) : “Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, atau mengumpulkan data”.

Sesuai dengan variabel yang akan diukur, maka beberapa alat ukur atau instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun observasi yang akan digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu suatu proses observasi yang langsung yang dilakukan dimana observer berada bersama subjek yang di teliti. Dalam teknik observasi ini, peneliti membuat pedoman observasi tes keterampilan bermain

sepakbola secara terstruktur untuk mengukur hasil belajar keterampilan bermain sepakbola.

2) Dokumentasi

Dalam pelaksanaan kegiatan, peneliti menggunakan kamera untuk mendokumentasikan saat proses penelitian berlangsung yang mana akan menjadi gambaran tentang apa yang terjadi saat proses penelitian.

3) Catatan lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak terhadap pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain dicatat oleh observer dalam catatan data lapangan.

Tabel 3.2

Format Catatan Lapangan

Identifikasi Permasalahan	Solusi Pemecahan Masalah

4) Keterampilan Bermain Sepakbola

Penilaian penampilan bermain siswa pada dasarnya membutuhkan kecermatan observasi pada saat permainan berlangsung. Griffin, Mitchell, dan Oslin (Hoedaya 2011:108) telah mencitaptakan suatu instrumen penilaian yang diberi nama *Game Performance Assessment Instrument* (GPAI). GPAI yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Instrumen Penilaian Penampilan Bermain disingkat IPPB. Tujuannya untuk membantu para guru dan pelatih dalam mengobservasi dan mendata perilaku penampilan pemain sewaktu permainan berlangsung.

Aspek-aspek yang di observasi dalam IPPB termasuk perilaku taktis permainan dengan jalan mengambil keputusan, melakukan pergerakan tubuh yang sesuai dengan tuntutan situasi permainan, melaksanakan jenis keterampilan yang dipilihnya. Ada tujuh komponen yang diamati untuk mendapat gambaran tentang tingkat penampilan bermain siswa. Pengamatan untuk cabang olahraga permainan bisa memanfaatkan ketujuh komponen tersebut, yaitu :

1. Kembali ke pangkalan (*home base*). Maksudnya adalah seorang pemain yang kembali ke posisi semula setelah dia melakukan suatu gerakan keterampilan tertentu.
2. Menyesuaikan diri (*adjust*). Maksudnya adalah pergerakan seorang pemain saat menyerang atau bertahan yang disesuaikan dengan tuntutan situasi permainan.
3. Membuat keputusan (*decision making*). Komponen ini dilakukan setiap pemain, setiap saat di dalam situasi permainan yang bagaimanapun.
4. Melaksanakan keterampilan tertentu (*skill execution*). Setelah membuat keputusan, barulah seorang pemain melaksanakan macam keterampilan yang di pilihnya.
5. Memberi dukungan (*support*).
6. Melapis teman (*cover*). Gerakan ini dilakukan untuk melapis pertahanan di belakang teman satu tim yang sedang berusaha menghalangi laju serangan lawan atau yang sedang bergerak ke arah lawan yang menguasai bola.
7. Menjaga atau mengikuti gerak lawan (*guard or mark*). Maksudnya adalah menahan laju gerakan lawan, baik yang sedang atau atau yang tidak menguasai bola.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah untuk memperoleh data sebagai berikut:

1. Membuat dan menyusun kisi-kisi lembar observasi,
2. Membuat dan menyusun skala penilaian dari lembar observasi.

Tabel 3.3

Komponen Tingkat Penampilan GPAI

Definisi Konsep	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi Sikap	Kriteria
-----------------	-----------	---------------	-----------------	----------

Rendi Chandra Rihadi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI MODIFIKASI ALAT DI SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Penilaian				
				1	2	3	4	5
Griffin, Mitchell, dan Oslin (1997) telah menciptakan suatu instrument penelitian yang diberi nama <i>Game Performance Assesment Instrumen</i> (GPAI). Untuk selanjutnya. GPAI diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia menjadi Instrumen Penilaian Penampilan Bermain singkat IPPB. Tujuannya untuk membantu para guru mengobservasi dan mendata perilaku penampilan pemain sewaktu permainan berlangsung. Ada tujuh komponen yang diamati untuk mendapatkan gambaran tentang penampilan bermain siswa pengamatan untuk cabang olahraga permainan sebagai berikut, yaitu:	1.1 Kembali keposisi (<i>homebase</i>)	1.1.1 Kembali keposisi bertahan setelah melakukan penyerangan 1.1.2 Kembali keposisi semula setelah melakukan keterampilan	1. Siswa kembali ke posisi daerah pertahanan setelah melakukan penyerangan 2. Siswa kembali ke posisi semula setelah melakukan passing, shooting ke gawang 3. Siswa kembali pada posisinya setelah penyerangan gagal dilakukan 4. Siswa tetap berada di daerah pertahanan lawan 5. Siswa tidak kembali ke daerah pertahanan dan diam tidak mencari ruang.					
1. Kembali kepangkalan (<i>homebase</i>) maksudnya seseorang pemain yang kembali keposisi semula setelah dia melakukan suatu gerakan keterampilan tertentu.								
2. Menyesuaikan diri (<i>adjust</i>) maksudnya adalah pergerakan seorang pemain saat menyerang atau	2.1 Menyesuaikan diri (<i>adjust</i>)	2.1.1 Pemain bergerak ketika menyerang sesuai situasi permainan 2.1.2 Pemain bergerak	1. Siswa membuka ruang gerak ketika dalam situasi					

<p>bertahan yang disesuaikan dengan tuntutan situasi permainan.</p>		<p>ketika bertahan sesuai permainan</p>	<p>menyerang 2. Siswa bergerak menutup daerah pertahanan ketika dalam situasi bertahan 3. Siswa bergerak tetapi tidak membuka ruang ketika menyerang 4. Siswa diam dan tidak membuka ruang gerak ketika menyerang 5. Siswa tidak pernah bergerak secara situasi ketika bertahan dan menyerang</p>					
<p>3. Membuat keputusan (<i>decision making</i>) komponen ini dilakukan setiap pemain pada saat didalam situasi permainan yang bagaimanapun.</p>	<p>3.1 Membuat Keputusan (<i>decision making</i>)</p>	<p>3.1.1 Pemain berusaha melakukan operan pada waktu yang menguntungkan 3.1.2 Pemain berusaha menggiring bola kearah pertahanan lawan 3.1.3 Pemain menendang bola kearah gawang lawan</p>	<p>1. Siswa melakukan operan pada waktu yang menguntungkan tim 2. Siswa berusaha menggiring bolake arah area pertahanan lawan 3. Siswa menendang ke arah gawang lawan</p>					

<p>4. Melaksanakan keterampilan tertentu (<i>skill executive</i>) setelah membuat keputusan, barulah seorang pemain melaksanakan macam keterampilan yang dipilihnya.</p>	<p>4.1 Melaksanakan keterampilan tertentu (<i>skill executive</i>)</p>	<p>4.1.1 Operan (<i>passing</i>) bola terkendali 4.1.2 Operan bola mengenai sasaran satu tim 4.1.3 Melakukan <i>control</i> bola yang efektif 4.1.4 Melakukan menggiring (<i>dribbling</i>) dengan efektif 4.1.5 Melakukan tembakan (<i>shooting</i>) yang efektif ke arah gawang</p>	<p>4. Siswa tidak melakukan operan pada waktu menguntungkan tim 5. Siswa tidak melakukan tembakan ke arah gawang lawan ketika ada kesempatan menciptakan skor.</p> <p>1. Siswa melakukan keterampilan passing dengan efektif 2. Siswa melakukan tembakan (<i>shooting</i>) efektif mengenai sasaran 3. Siswa melakukan <i>dribbling</i> dengan efektif 4. Siswa melakukan operan (<i>passing</i>) tidak terkendali 5. Siswa melakukan <i>shooting</i> jauh dari sasaran.</p>					
<p>5. Memberi dukungan</p>	<p>5.1 Memberi</p>	<p>5.1.1 Pemain bergerak</p>	<p>1. Siswa bergerak</p>					

<i>(support)</i>	dukungan <i>(support)</i>	menempati posisi yang kosong 5.1.2 Pemain berusaha membantu ketika melakukan penyerangan 5.1.3 Pemain berusaha bergerak untuk menutup pertahanan	mencari ruang untuk menerima operan bola 2. Siswa bergerak mencari ruang kosong untuk melakukan penyerangan 3. Siswa bergerak untuk melakukan dukungan ketika bertahan 4. Siswa tidak bergerak mencari ruang kosong untuk menerima operan 5. Siswa tidak bergerak untuk mendukung penyerangan dan pertahanan.					
6. Melapis teman (<i>cover</i>), gerakan ini dilakukan untuk melapis pertahanan dibelakang teman satu team yang sedang berusaha menghalangi yang menguasai bola.	6.1 Melapis teman(<i>cover</i>)	6.1.1 Pemain berusaha melapis teman satu tim ketika temannya menghalangi laju serangan lawan 6.1.2 Pemain berusaha melapis temannya ketika teman satu tim berhasil dilewati oleh lawan	1. Siswa berusaha melapis temannya ketika temannya menghalangi laju serangan lawan 2. Siswa berusaha melapis temannya ketika temannya berhasil					

<p>7. Menjaga atau mengikuti gerak lawan (<i>guard or mark</i>) maksudnya menahan laju gerak lawan baik yang sedang atau tidak menguasai bola.</p>	<p>7.1 Menjaga atau mengikuti gerak lawan</p>	<p>7.1.1 Pemain berusaha menjaga gerak lawan ketika lawan menyerang 7.1.2 Pemain berusaha menjaga gerak lawan yang tidak menguasai bola 7.1.3 Menghadang tembakan lawan</p>	<p>dilewati oleh lawan 3. Siswa berada dekat dengan temannya ketika menghadang laju lawan 4. Siswa berada jauh dari temannya ketika temannya menjaga laju lawan 5. Siswa tidak pernah melapis temannya ketika menghadang laju lawan dan berada jauh dari teman satu tim nya.</p> <p>1. Siswa berusaha menjaga gerak lawan yang menguasai bolaketika lawan menyerang 2. Siswa berusaha menjaga gerak lawan yang tidak menguasai bola ketika lawan menyerang 3. Siswa</p>					
--	---	---	---	--	--	--	--	--

			berusaha memutus operan lawan ketika menyerang					
			4. Siswa jauh dari lawan					
			5. Siswa jauh darilawan dan membiarkan lawan menyerang dengan bebas					

Dalam penelitian ini, terdapat tiga aspek yang dijadikan fokus dalam menilai penampilan bermain siswa, yaitu pengambilan keputusan (tepat atau tidak tepat), melaksanakan keterampilan (efisien atau tidak efisien) dan memberi dukungan (tepat atau tidak tepat). Adapun penjabarannya terdapat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.4

Pengamatan Penampilan Bermain Sepakbola

Komponen Penampilan Bermain	Kriteria
1. Keputusan yang diambil (Decision Making)	Keputusan yang diambil pemain dalam situasi-situasi permainan, baik pada saat menyerang atau bertahan.
2. Melaksanakan Keterampilan (Skill Execution)	Setelah membuat keputusan, barulah seorang pemain melakukan tindakan dengan memilih jenis keterampilan yang digunakan.
3. Memberikan Dukungan (Support)	Memberikan dukungan kepada teman seregunya baik pada saat

	bertahan maupun menyerang.
--	----------------------------

Tabel 3.5

Kisi-kisi Lembar Observasi

Dari penjelasan table kisi-kisi, maka diperoleh nilaidilihat sebagai berikut :

Indikator 1, Membuat keputusan (*Decision Making*)

Nilai	Keterangan Penilaian
Nilai 5	Siswa yang sering melakukan operan pada waktu yang menguntungkan tim
Nilai 4	Siswa yang berusaha menggiring bola kearah area pertahanan lawan
Nilai 3	Siswa yang sesekali menendang ke arah gawang lawan
Nilai 2	Siswa yang tidak melakukan operan pada waktu menguntungkan tim
Nilai 1	Siswa yang tidak melakukan tembakan ke arah gawang lawan ketika ada kesempatan skor

Indikator 2, Melaksanakan keterampilan tertentu (*Skill Execution*)

Nilai	Keterangan Penilaian
Nilai 5	Siswa yang melaksanakan keterampilan passing dengan efektif
Nilai 4	Siswa yang melakukan tembakan (<i>shooting</i>) efektif mengenai sasaran
Nilai 3	Siswa yang berusaha menggiring bola kearah area pertahanan lawan
Nilai 2	Siswa yang melakukan operan (<i>passing</i>) tidak terkendali
Nilai 1	Siswa yang melakukan <i>shooting</i> jauh dari sasaran

Indikator 3, Memberi dukungan (*Support*)

Nilai	Keterangan Penilaian
Nilai 5	Siswa yang sering bergerak mencari ruang untuk menerima operan bola
Nilai 4	Siswa yang bergerak mencari ruang kosong untuk melakukan penyerangan
Nilai 3	Siswa yang bergerak untuk melakukan dukungan ketika bertahan
Nilai 2	Siswa yang sesekali siswa tidak bergerak mencari ruang kosong untuk menerima operan
Nilai 1	Siswa tidak mau bergerak untuk mendukung penyerangan dan pertahanan

Tabel 3.6

Format Lembar Penilaian Observasi

Rendi Chandra Rihadi, 2017

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI MODIFIKASI ALAT DI SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama	Komponen Pemahaman Bermain															Jumlah
		<i>Decision Making</i>					<i>Skill Execution</i>					<i>Support</i>					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1																	
2																	
3																	
4																	
Dst.																	

F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah apabila dalam penelitian terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan bermain sepakbola pada siswa, yang dalam penilaian dinyatakan dalam format observasi penilaian GPAI yang telah dibuat, dan acuan keberhasilan dalam penilaian ini jika penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru pendidikan jasmani SMA Kartika XIX-2 Bandung untuk kelas XI yaitu 70%.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan mempergunakan teknis analisis data kuantitatif dalam bentuk persentase. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan.
- 2) Mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklarifikasian. Hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk kuantitatif. Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata dan tingkat dan tingkat keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan :

1. Mencari nilai rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicapai

\sum = Jumlah

X_i = Nilai data

n = Jumlah sampel

2. Mencari Nilai Persentase

$$P = \frac{\sum f}{n.K} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persen

f = jumlah nilai yang diperoleh

n = jumlah siswa

K = jumlah skor maksimal

\sum = jumlah

100% = bilangan tetap

3. Menyimpulkan dan memverifikasi